

## BAB 2

### SIARAN TELEVISI DI JEPANG SELAMA PIALA DUNIA 2002 BERLANGSUNG

#### 2.1 Piala Dunia sebagai *Media Event*

*Media event* merupakan kejadian yang disampaikan oleh media massa seperti televisi dan koran kepada masyarakat karena kejadian tersebut dianggap dapat menarik perhatian.<sup>12</sup> Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berupa kejadian yang direncanakan, seperti pemilihan umum, konser amal, atau kompetisi olahraga seperti Piala Dunia dan Olimpiade, namun juga kejadian yang terjadi secara tiba-tiba, seperti peristiwa 11 September, kasus pembunuhan John F. Kennedy, kasus bom Bali, dan lain-lain.

Berdasarkan cakupannya, *media event* terdiri dari dua jenis, *global media event* dan *national media event*. *Global media event* adalah pemberitaan mengenai kejadian yang disiarkan secara global, sehingga seluruh dunia mengetahui mengenai kejadian tersebut. *National media event* adalah kejadian yang disiarkan secara nasional, sehingga cakupannya hanya terbatas pada masyarakat negara tempat kejadian tersebut terjadi.

Yang membuat *media event* berbeda dengan pemberitaan lainnya adalah kemampuan untuk menunda atau menghilangkan rencana siaran televisi. Kekuatan ini ada karena kejadian yang terjadi tidak seperti kejadian pada umumnya. Contoh yang paling mudah diingat adalah pada saat kejadian 11 September terjadi, hampir seluruh saluran televisi di seluruh dunia menayangkan peristiwa tersebut secara langsung, sehingga menunda acara televisi yang sudah dijadwalkan.

Piala Dunia, sebagai salah satu kompetisi internasional yang paling populer di dunia, tidak diragukan lagi merupakan contoh dari sebuah *global media event*. Hal ini terlihat dari banyaknya saluran televisi di seluruh dunia yang menayangkan acara-acara yang berhubungan dengan Piala Dunia, baik itu sekedar

---

<sup>12</sup> Media Event. en.wikipedia.org/wiki/Media Event. Diakses 11 Juni 2009, pukul 16.11

berita maupun siaran langsung dan tunda pertandingan. Fakta ini diperkuat dengan tingginya rating televisi selama Piala Dunia 2002 berlangsung.<sup>13</sup>

## 2.2 Acara Televisi di Jepang yang berhubungan dengan Piala Dunia 2002

Penyelenggaraan Piala Dunia, sebagai salah satu *event* olahraga terbesar di dunia, untuk pertama kalinya di benua Asia pada tahun 2002, telah menarik perhatian masyarakat di seluruh dunia.<sup>14</sup> Sebagai salah satu negara penyelenggara, Jepang tidak menyia-nyiakan kesempatan ini untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap acara kelas dunia ini. Berbagai macam promosi dilakukan oleh media yang ada di Jepang, mulai dari koran, majalah, radio, dan tentu saja salah satu media yang paling banyak dikonsumsi masyarakat, yaitu televisi.

Selama satu bulan pelaksanaan Piala Dunia 2002, hampir setiap saluran televisi di Jepang menyiarkan berbagai macam hal yang berhubungan dengan Piala Dunia, seperti NHK, TBS, dan Asahi TV.<sup>15</sup> Setiap hari acara seperti siaran langsung pertandingan, informasi hasil pertandingan, sampai acara khusus yang menayangkan persiapan tim nasional Jepang selama turnamen berlangsung, disiarkan dengan tujuan menarik minat masyarakat Jepang terhadap turnamen ini.

Selain siaran langsung pertandingan, acara yang paling banyak ditayangkan oleh saluran televisi di Jepang adalah informasi dan hiburan mengenai Piala Dunia 2002. Acara-acara ini biasanya disiarkan pagi dan menjelang malam. Umumnya pembahasan mengenai Piala Dunia 2002 tersebut disajikan baik melalui topik yang diselipkan di dalam sebuah berita, atau acara yang memang khusus membahas mengenai Piala Dunia 2002. Contoh acara mengenai Piala Dunia 2002 ini dapat dilihat dari jadwal siaran NHK, ABC, Kansai TV, dan Yomiuri TV.

<sup>13</sup> The World Cup's giving millions square eyes.

[www.abc.net.au/worldcup2002/items/s586305.htm](http://www.abc.net.au/worldcup2002/items/s586305.htm). Diakses 26 November 2008, pukul 16.30

<sup>14</sup> *ibid*

<sup>15</sup> Hagiwara, Shigeru. *Media Ibento Toshite no FIFA Waarudo Kappu*. Dalam *Terebi to Gaikoku Imeeji*. (Tokyo: Keisoshobo). 2004. Hlm. 225

Tabel 1

**Siaran 4 Saluran TV di Jepang  
pada tanggal 11 Juni 2002**

Jam	NHK	ABC TV	Kansai TV	Yomiuri TV
5	05.00 Ohayo Nihon	04.50 Rekishi Madam	05.09 Ten Ohayo	
		05.25	05.25	05.25
6		Call	Mezamashi Terebi	Asaichi
		06.45		06.30
7		Ohayo Asahi Desu		Zoom In SUPER
8	08.15 Sakura	08.00 Morning	08.00 Tokudane!	
	08.30			
9	N 35 Seikatsu Hotto			08.30 Jyoho Tsuu
	09.30 Ryouri	09.30 Sapporo Tokeidai Satsujin Jiken	09.30 Tsuukai!Everyday	
10	10.00 N Ten Oshare			
	30 Oya no Kao			10.25 Asaichi Relax
11			11.10 Hiru Shop 11.25 Ryouri	
	11.00 N 11.05 Kansai	11.28 Roku 11.32 Terebi Catalog 11.35 N Ten 11.45 N Ten	Wide N	11.20 MONO mono Kurabu 11.25 Ha 11.30 N 11.50 3bun Ryouri
12	12.00	12.00	12.00	12.00

	N 12. 20 Hirudoki	Scramble	Waratte Ii Tomo	Omoikkiri Terebi
	12.45 Sakura			
1	01.00 N 01.05 Studio Park	01.05 Kaminuma no Ryouri	01.00 Gokigen	
		01.25 Akirako no Heya	01.30 Mami(真珠) Fujin	
2	02.00 N 02.05 Sukitto Isshin Daisuke Taisou	02.00 Abarenbou Shougun	02.00 Kaiun no Tsuki	01.55 The Wide
			02.50 2ji Doki!	
3	03.00 N Ten 03.10 Kouen Doori	03.00 Akakabu Kenji no Gyakuten Houtei		
		03.55 Wide ABCDE~su	03.34 Konna Koi no Hanashi	03.49 Suspense Kessaku Gekijyou
4	04.00 N Shiten			
	04.15 Chikyu Fushigi Daishizen		04.30 Suiyoubi no Jyouji	
5	05.00 NN Totteoki Kansai			
		05.54 J Channel	05.26 Maruko Chan	05.49 Plus 1
6	05.45 News Kansai Hatsu	06.18 Yuu	05.54 Super News	06.20 Scramble
		Rekishi Kaidou	06.20 Hotto Kansai	
7	07.00 News 7	07.00 Tabi no Kaori Toki no Asobi	07.00 Angurii Seven	07.00 Itouka no Shokutaku

	07.30 Close Up Gendai	07.54 Kiratto	07.54 Rankuru	07.58 Terebiyan
8	08.00 Kayou Concert	08.00 Imagine!		08.04 N Spot
	45 N Kansai 845	N	08.54 N Ten	08.10 2002 FIFA World
9	09.00 News 9	09.00 London Hearts	09.00 Seikei Bijin	Cup Group E (Cameroon x Germany)
	09.15 Project X	09.54 News Station	09.54 So no Yoshimoto	
10	10.00 NHK News 10		10.00 Haru Ranman	10.40 2002 FIFA World
			10.54 Ten	Cup Today
11	11.00 2002 World Cup Highlight	11.10 Shasou Kara	11.00 Junk	11.30 Terebiyan
		11.17 Gokigen	11.30 News JAPAN	11.40 N Dekigoto
	00.00 Asu wo Yomu	00.17 N		0.14 MAX
		00.24 Bussuma	00.40 Sports Amigo!	00.14 Z Romihi

\*Siaran pertandingan, acara olahraga mengenai Piala Dunia 2002, dan acara yang menyisipkan informasi mengenai Piala Dunia 2002 masing-masing ditandai dengan warna hitam, abu-abu, dan abu-abu tua.

(disarikan dari *2002 Waarudo Kappu to Media Gensetsu*)

Tabel 1 memaparkan jadwal siaran NHK, ABC, Kansai TV, dan Yomiuri TV pada tanggal 11 Juni 2002 dari jam 5 pagi sampai jam 12 tengah malam. Berdasarkan siaran yang disiarkan keempat saluran televisi tersebut terlihat bahwa sebagian besar acara yang berhubungan dengan Piala Dunia 2002 disiarkan pada masa waktu yang tidak jauh berbeda. NHK menyampaikan informasi mengenai Piala Dunia 2002 pada pagi hari melalui acara berita *Ohayou Nippon!*, ABC

melalui *Ohayou Asahi desu*, Kansai dengan *Mezamashi Terebi*, dan Yomiuri dengan *Asaichi*. Acara-acara tersebut merupakan siaran berita yang menayangkan berbagai macam berita terbaru setiap hari, termasuk mengenai *event* olahraga seperti Piala Dunia 2002.

NHK dan Yomiuri merupakan dua saluran televisi yang paling banyak menyertakan informasi mengenai Piala Dunia 2002. Masing-masing memiliki setidaknya 6 acara yang membahas dan menyiarkan pertandingan Piala Dunia 2002. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap saluran televisi di Jepang memiliki rencana dan peran dalam menyiarkan acara-acara yang bersinggungan dengan turnamen yang pertama kali diadakan di Uruguay pada tahun 1930 ini.

**Tabel 2**

**Acara yang Berhubungan dengan Piala Dunia 2002  
yang Ditayangkan oleh NHK dan Asahi TV**

Saluran	Acara	Hari Siaran	Waktu Siaran	Keterangan
NHK	World Cup Highlight	Hampir setiap hari	Sekitar pukul 23	Menyiarkan hasil pertandingan pada hari tersebut
	Ohayou Nihon	Setiap hari	Senin-Jumat 5-8.15 Sabtu 6-8.15 Minggu 7-7.45	Siaran Berita. Menyiarkan hasil pertandingan, jadwal, dan informasi mengenai tim nasional Jepang
	News 7	Setiap hari	Senin-Sabtu 19-19.30 Minggu 19-19.20	Siaran Berita. Menyiarkan hasil pertandingan dan informasi mengenai Piala Dunia
	Saturday Sports	Setiap Sabtu	22-22.30	Siaran Informasi Olahraga. Menyiarkan informasi mengenai Piala Dunia

	Sunday Sports	Setiap Minggu	22-23.00	Siaran Informasi Olahraga. Menyiarkan informasi mengenai Piala Dunia
Asahi TV	Ohayou Asahi desu	Senin-Jumat	6.45-8.00	Siaran informasi lokal. Menyiarkan hasil pertandingan dan lain-lain
	Super Morning	Senin-Jumat	8-9.30	Talk Show. Menyiarkan Informasi yang berhubungan dengan Piala Dunia selain pertandingan
	Scramble	Senin-Jumat	12-13.05	Talk Show. Menyiarkan Informasi yang berhubungan dengan Piala Dunia selain pertandingan
	Yuu	Senin-Jumat	18.18-18.54	Siaran Berita Lokal. Menyiarkan pertandingan dan menampilkan profil pemain tim nasional Jepang yang berasal dari Kansai
	News Station	Senin-Jumat	21.54-23.10	Siaran Berita. Menyiarkan hasil pertandingan dan informasi seputar Piala Dunia 2002
	Yabecchi FC	Setiap Minggu	Tengah Malam	Acara sepakbola. Menayangkan informasi mengenai sepakbola, khususnya Piala Dunia.

(disarikan dari 2002 *Waarudo Kappu to Media Gensetsu*)

Tabel 2 memberikan contoh acara-acara yang ditayangkan oleh NHK dan Asahi TV yang berhubungan dengan Piala Dunia 2002 selama satu bulan penyelenggaraannya. Berdasarkan tabel, terlihat bahwa acara yang menayangkan informasi mengenai Piala Dunia 2002 disiarkan melalui acara yang biasanya disaksikan oleh banyak orang, seperti berita, *talkshow*, maupun acara khusus olahraga seperti *Saturday Sports* di NHK dan *Yabecchi FC* di Asahi TV. Jam tayang setiap acara pun biasanya disesuaikan dengan waktu sebagian besar masyarakat Jepang sedang menyaksikan televisi.

Acara-acara yang ditayangkan oleh NHK maupun Asahi TV menunjukkan betapa besar antusias media massa, khususnya televisi, dalam mengangkat berbagai macam acara yang berhubungan dengan Piala Dunia 2002 di Jepang dan Korea Selatan. Penyajian acara masing-masing saluran televisi pun berbeda satu sama lain. NHK memfokuskan informasi mengenai Piala Dunia melalui siaran berita atau acara khusus sepakbola, sedangkan Asahi TV menyajikan informasi tersebut tidak hanya melalui siaran berita saja, tetapi juga melalui *talkshow* dengan mengangkat tema menarik mengenai Piala Dunia. Setiap saluran televisi, tidak hanya NHK dan Asahi TV saja, memiliki rencana masing-masing dalam menyajikan acara mengenai Piala Dunia untuk menarik perhatian masyarakat terhadap turnamen empat tahunan ini.

Sebagai salah satu tuan rumah Piala Dunia 2002, sudah sewajarnya informasi yang disiarkan oleh televisi Jepang didominasi berbagai informasi mengenai Jepang sendiri, baik mengenai tim nasional Jepang, pelatih, profil pemain, maupun masyarakatnya<sup>16</sup>. Dari 32 negara yang berpartisipasi, Jepang menduduki peringkat pertama dalam hal waktu penyajian informasi yang berhubungan dengan negara yang mengikuti Piala Dunia 2002.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 225



Tabel 3

**Jumlah Waktu Siaran Informasi yang Berhubungan  
dengan Masing-masing Negara Partisipan\*  
(dalam detik)**

Negara	Prestasi Terakhir	Jumlah	Pembagian waktu siaran berdasarkan babak			
			Pembukaan (23/5-30/5)	Penyisihan (31/5 – 14/6)	Babak Turnamen (15/6 – 30/6)	Penutupan (1/7-5/7)
Jepang	16 Besar	33652	2240	14360	14621	2431
Korea Selatan	4 Besar	11446	1821	2606	5462	1557
Brazil	Juara	5819	200	439	4407	773
Tunisia	Penyisihan	4548	1569	2922	57	0
Rusia	Penyisihan	4416	1371	3023	12	10
Turki	3 Besar	3750	0	154	3573	23
Jerman	<i>Runner-up</i>	3699	80	56	2810	753
Kamerun	Penyisihan	3517	2419	750	15	333
Inggris	8 Besar	3070	372	976	1706	16
Belgia	16 Besar	2766	1403	1306	40	17

\*Tidak termasuk waktu siaran langsung pertandingan

(disarikan dari *Terebi to Gaikoku Imeeji*)

Tabel 3 menunjukkan bahwa informasi mengenai Jepang selama Piala Dunia 2002 berlangsung disiarkan selama 33,652 detik, atau sekitar 9 jam selama satu bulan turnamen berlangsung, mulai dari hari pembukaan sampai upacara penutupan. Jepang unggul jauh dari tuan rumah lainnya Korea Selatan, yang menempati peringkat kedua dengan jumlah waktu informasi yang disiarkan 11,446 detik. Jumlah ini bahkan tidak mencapai setengah dari waktu siaran informasi mengenai Jepang. Brazil dan Jerman, yang merupakan finalis turnamen ini masing-masing berada di peringkat 3 dan 7, terpaut jauh dengan Jepang.

Apa yang membuat waktu siaran mengenai Jepang mendominasi, bahkan mengalahkan jumlah siaran informasi mengenai negara lain yang memiliki

prestasi lebih baik daripada Jepang, seperti Brazil, Jerman atau Inggris? Faktor Jepang sebagai tuan rumah tentu tidak dapat diabaikan. Kesempatan langka bagi masyarakat Jepang untuk merasakan megahnya turnamen ini tidak disia-siakan oleh televisi Jepang untuk membahas dan mengupas segala hal mengenai Piala Dunia secara besar-besaran. Mulai dari wawancara pemain dan pelatih, sampai profil masing-masing pemain di tim nasional Jepang dibahas sejelas mungkin. Tidak hanya informasi, acara yang ditayangkan juga menyampaikan dukungan kepada tim nasional Jepang supaya sukses berprestasi di turnamen ini. Menurut Shigeru Hagiwara, kecenderungan nasionalistik dengan menyampaikan informasi mengenai tim nasional dan memberikan dukungan kepada atlet yang tergabung di dalam tim nasional tersebut selama *event* olahraga internasional seperti Piala Dunia merupakan hal yang penting.<sup>17</sup>

Dengan siaran yang bersifat mendukung tim nasional Jepang, setiap saluran televisi di Jepang memiliki andil dalam menciptakan dan membangun rasa bangga kepada negara sendiri kepada masyarakatnya. Jumlah waktu tayang informasi mengenai tim nasional Jepang yang jauh lebih banyak daripada informasi negara peserta lain menjadi bukti bahwa saluran televisi di Jepang memusatkan perhatiannya kepada tim nasional sendiri, bukan pada tim nasional negara lain.

### **2.3 Tokoh yang paling banyak disorot selama Piala Dunia 2002**

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, pemberitaan selama Piala Dunia 2002 berlangsung tidak hanya terpusat pada informasi dan berita masing-masing tim nasionalnya saja, tetapi juga mencakup pemberitaan mengenai individu yang ada di dalam tim nasional tersebut. Individu-individu tersebut dapat berupa pemain maupun pelatih dari tim nasional yang berpartisipasi di Piala Dunia 2002.

---

<sup>17</sup> *ibid*, hlm.237

Tabel 4

**Tokoh yang Paling Banyak Disorot Pemberitaannya  
selama Piala Dunia 2002**

Tokoh	Tim Nasional	Jumlah	Pembagian waktu siaran berdasarkan babak			
			Pembukaan	Penyisihan Grup	Babak Turnamen	Penutupan
David Beckham	Inggris	38	8	11	17	2
Phillipe Troussier (Pelatih)	Jepang	32	8	14	10	0
Ronaldo	Brazil	29	2	3	23	1
Inamoto Junichi	Jepang	28	1	12	15	0
Nakata Hidetoshi	Jepang	24	0	14	9	1
Rivaldo	Brazil	22	0	4	16	2
Zinedine Zidane	Perancis	22	10	10	0	2
Ono Shinji	Jepang	22	7	9	6	0

(disarikan dari *Terebi to Gaikoku Imeeji*)

Dari 8 tokoh yang paling banyak disorot oleh acara informasi di Jepang, 4 di antaranya merupakan anggota tim nasional Jepang. Satu orang pelatih (Phillipe Troussier) dan 3 orang pemain (Inamoto Junichi, Nakata Hideyoshi, dan Ono Shinji). Tokoh yang paling banyak diliput memang bukan dari Jepang, namun hal tersebut merupakan hal yang wajar, karena David Beckham merupakan salah satu idola masyarakat dunia pada saat itu. Hampir seluruh masyarakat, baik yang paham maupun tidak mengenai sepakbola pasti mengenal nama David Beckham, begitu pula dengan 3 nama lainnya. Beckham, bersama Ronaldo, Rivaldo, dan Zidane merupakan ikon sepakbola dunia pada Piala Dunia 2002. Mereka merupakan sumber berita yang paling banyak dinantikan oleh masyarakat yang menyukai sepakbola.

Di luar kehebatan 4 pemain bertaraf internasional tersebut, kehadiran 4 personil tim nasional Jepang di antara 8 besar tokoh yang paling banyak disorot

menjadi fenomena tersendiri. Bahkan pemberitaan mengenai Inamoto dan Nakata sedikit lebih banyak daripada Rivaldo dan Zidane. Hal ini menunjukkan bahwa media Jepang, khususnya siaran informasi televisi Jepang tidak melupakan kehadiran tokoh-tokoh dalam negeri yang akan berjuang di turnamen ini. Meskipun nama Beckham atau Ronaldo lebih terkenal dibandingkan dengan pemain dalam negeri, tidak membuat media mengabaikan nama-nama pemain tersebut. Indikasi ini juga mengarah kepada peran televisi terhadap pembentukan nasionalisme masyarakat Jepang. Televisi di Jepang tidak hanya menarik perhatian masyarakat melalui informasi-informasi mengenai pemain-pemain terkenal dari negara terkenal seperti Inggris atau Brazil saja, namun juga memberikan informasi mengenai pemain tim nasional Jepang sendiri. Dengan pemberitaan mengenai pemain yang berasal dari Jepang mengimbangi pemberitaan pemain dari negara lain akan membuat masyarakat Jepang sendiri tertarik mengikuti kemajuan dari tim nasional mereka, bukan hanya tim nasional lain.

#### **2.4 Siaran Langsung Pertandingan Piala Dunia 2002 dan Rating Televisi**

Selain siaran informasi seperti berita dan *talkshow*, siaran yang paling banyak diperhatikan selama Piala Dunia 2002 berlangsung tentu saja adalah siaran langsung pertandingan Piala Dunia 2002 itu sendiri. Siaran langsung pertandingan merupakan alternatif utama bagi masyarakat Jepang yang ingin menyaksikan pertandingan Piala Dunia 2002 namun tidak dapat datang langsung ke stadion tempat pertandingan diselenggarakan. Masyarakat Jepang tidak hanya dapat menikmati pertandingan di rumah, namun juga dapat menyaksikannya melalui kafetaria-kafetaria yang biasanya mengadakan acara nonton bersama.

Tabel 5

**Minat terhadap pertandingan Piala Dunia 2002**  
(berdasarkan jenis kelamin dan umur)

		n	Menonton di Stadion	Menonton di Televisi	Menonton di TV kalau ada waktu	Mencari tahu hasil pertandingan	Tidak tertarik & Tidak tahu
Total		1471	0.7\	24.2	33.8	11.0	30.3
Laki-laki	20-an	119	2.5	43.7	30.3	5.9	17.6
	30-an	127	1.6	31.5	43.3	12.6	11.0
	40-an	110	0.9	40.0	41.8	6.4	10.9
	50-an	158	0.6	29.7	41.1	8.2	20.3
	60 ke atas	203	0.0	29.1	27.1	7.4	36.5
Perempuan	20-an	86	1.2	16.3	36.0	15.1	31.4
	30-an	137	2.2	23.4	40.9	15.3	18.2
	40-an	119	0.0	16.0	42.9	10.1	31.1
	50-an	189	0.0	13.8	33.9	15.9	36.5
	60 ke atas	22	0.0	10.3	17.0	12.6	60.1

(Disarikan dari : *Shadan Houjin Chuuou Chosasha* / 社団法人 中央調査社. Waarudo Kappu ni Kan Suru Zenkoku Ishiki Chousa. 2002)

Tabel 5 menunjukkan minat masyarakat terhadap pertandingan Piala Dunia 2002. Dari 1471 responden, sebanyak 24,2 % berminat menonton pertandingan di televisi, dan 33,8% berminat untuk menonton bila ada waktu. Berdasarkan persentase keseluruhan, penggunaan televisi oleh masyarakat Jepang termasuk vital untuk menyaksikan pertandingan Piala Dunia 2002, terutama pertandingan tim nasional Jepang.

Di Jepang, saluran televisi yang menayangkan seluruh pertandingan (total 64 pertandingan) Piala Dunia 2002 adalah saluran televisi berbayar, Sky Perfect TV milik CS *Digital Housou*.<sup>18</sup> Saluran lain yang menayangkan siaran langsung

<sup>18</sup> Hwang, Seongbin dan Aya Nakamura. 2002 *Waarudo Kappu to Media Gensetsu*. Dalam *Ritsumeikan Sangyou Shakai Ronshuu* volume 39. 2003. Hlm. 162

turnamen ini adalah NHK dan beberapa saluran swasta lain. NHK mendapatkan hak tayang sebanyak 24 pertandingan, sedangkan saluran televisi swasta lainnya 16 pertandingan. Piala Dunia 2002 merupakan Piala Dunia pertama yang disiarkan di Jepang tidak hanya oleh NHK. Pada penyelenggaraan Piala Dunia sebelumnya, NHK merupakan satu-satunya yang menayangkan seluruh pertandingan.

Faktor yang membuat siaran langsung pertandingan Piala Dunia tidak lagi dipegang secara eksklusif oleh NHK adalah keputusan FIFA untuk menjual hak siar siaran langsung kepada setiap perusahaan penyiaran yang berminat di seluruh dunia. Sebelum Piala Dunia 2002, demi tujuan penyebaran sepakbola yang lebih global, FIFA memberikan hak siar kepada perusahaan internasional ITC. ITC kemudian memberikan hak siar kepada satu perusahaan penyiaran masing-masing negara, di Jepang diwakili oleh NHK. Namun, untuk hak siar tahun 2002, FIFA memutuskan untuk menjual hak siar siaran langsung kepada perusahaan yang berminat untuk membeli, bukan kepada ITC lagi. Penjualan ini tentu saja membuat harga hak siar menjadi melonjak tinggi. Pada akhirnya, perusahaan yang membeli hak siar pertandingan adalah aliansi antara perusahaan Jerman, Kirch Group dan perusahaan Swiss, ISL. Kedua perusahaan tersebut membeli hak siar dengan harga 114 miliar Yen. Harga ini sangat jauh dibandingkan dengan harga hak siar Piala Dunia 1998 yang hanya 20 miliar yen. Setelah pembelian hak siar tersebut, Kirch Group dan ISL menjual hak siar tersebut kepada perusahaan penyiaran di masing-masing negara di area yang berbeda. Kirch Group menjual hak siar ke negara-negara di Eropa, sedangkan ISL menjual ke negara-negara lainnya.

Di Jepang, karena negosiasi mengenai hak siar ini sulit dilakukan, akhirnya NHK yang sebelumnya menyiarkan Piala Dunia secara eksklusif, melakukan aliansi dengan saluran televisi swasta, seperti yang terjadi pada Olimpiade. Mereka membentuk JC (Japan Consortium), yang pada akhirnya memperoleh hak untuk penyiaran 40 pertandingan untuk televisi dan seluruh pertandingan untuk radio. Namun tidak lama kemudian, saluran berbayar Sky

Perfect juga memperoleh hak siar, sehingga untuk pertama kalinya di Jepang ada dua organisasi yang memegang hak siar penyiaran Piala Dunia.<sup>19</sup>

Siaran langsung yang paling dinantikan oleh masyarakat Jepang tentu saja adalah pertandingan tim nasional Jepang. Stasiun televisi yang mempunyai hak siar pertandingan Jepang di penyisihan grup adalah NHK, Fuji TV, dan Asahi TV. Masing-masing stasiun memiliki hak menyiarkan satu pertandingan tim nasional Jepang di penyisihan grup. Rating televisi pertandingan pertama tim nasional Jepang, saat melawan Belgia, mencapai 58,8%, mengalahkan rating pertandingan pembuka, Perancis lawan Senegal, yang hanya mencapai 35,9%. Perbedaan yang cukup signifikan ini menunjukkan besarnya perhatian masyarakat Jepang terhadap prestasi perwakilan negara mereka di Piala Dunia 2002 ini

**Tabel 6**

**Rating Televisi Siaran Langsung Pertandingan  
Penyisihan grup Piala Dunia 2002 yang melewati 20%  
di Jepang**

	<b>Tanggal</b>	<b>Pertandingan</b>	<b>Rating TV (%)</b>	<b>Peringkat</b>
<b>1</b>	31 Mei	Prancis vs Senegal	35.9	5
<b>2</b>	1 Juni	Jerman vs Arab Saudi	22.5	15
<b>3</b>	2 Juni	Inggris vs Swedia	30.4	9
<b>4</b>	3 Juni	Italia vs Ekuador	26.2	12
<b>5</b>	4 Juni	Jepang vs Belgia	58.8	2
<b>6</b>	4 Juni	Korea Selatan vs Polandia	22.2	16
<b>7</b>	5 Juni	Jerman vs Irlandia	25.2	13
<b>8</b>	6 Juni	Prancis vs Uruguay	29.5	10
<b>9</b>	7 Juni	Inggris vs Argentina	41.6	4
<b>10</b>	8 Juni	Brazil vs China	26.6	11
<b>11</b>	9 Juni	Jepang vs Rusia	66.1	1
<b>12</b>	10 Juni	Portugal vs Polandia	20.1	17

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm.164

13	11 Juni	Kamerun vs Jerman	30.8	8
14	12 Juni	Afrika Selatan vs Spanyol	23.2	14
15	13 Juni	Meksiko vs Italia	31.1	7
16	14 Juni	Tunisia vs Jepang	45.5	3
17	14 Juni	Portugal vs Korea Selatan	32.6	6

(disarikan dari *Waarudo Kappu no Koufun –Nasyonarizumuteki Kansen to Matsuriteki Kansen-*)

Tabel 6 memaparkan rating siaran langsung pertandingan penyisihan grup Piala Dunia 2002 yang melewati 20% di Jepang. Dari 48 pertandingan penyisihan grup, 17 di antaranya melewati angka 20% tersebut, dengan pertandingan Jepang melawan Rusia di tempat pertama, dengan rating 66,1%. Uniknya, tiga besar rating tertinggi selama penyisihan grup ditempati oleh Jepang. Tiga pertandingan tersebut, masing-masing melawan Rusia, Belgia, dan Tunisia berturut-turut menempati peringkat 1 sampai 3, dengan rating 66,1%, 58,8%, dan 45,5%.

Fakta bahwa seluruh pertandingan Jepang di babak penyisihan grup memimpin rating siaran langsung di Jepang menunjukkan bahwa perhatian masyarakat Jepang terhadap prestasi tim nasional mereka sangat besar. Menyaksikan perjuangan para atlet yang mewakili nama Jepang, menjadi bukti besarnya atensi masyarakat dalam menyaksikan setiap langkah yang dilakukan oleh tim nasional Jepang. Untuk menyaksikan pertandingan-pertandingan tersebut, hanya ada dua cara, yaitu menonton langsung ke stadion, atau menonton siaran langsung di televisi.

Tidak mudah untuk menonton langsung pertandingan di stadion. Faktor utama yang membuat masyarakat Jepang tidak dapat menonton langsung pertandingan adalah kapasitas stadion yang terbatas. Berdasarkan keterbatasan yang ada tersebut, alternatif kedua, menonton siaran langsung di televisi, menjadi jalan yang paling sederhana dan mudah bagi masyarakat untuk menikmati dan mendukung tim nasional mereka. Alasan tersebut menjadi penunjang tingginya rating siaran langsung 3 pertandingan tim nasional Jepang selama penyisihan grup Piala Dunia 2002.



Waktu siaran pertandingan langsung juga menjadi faktor tambahan mengapa rating pertandingan Jepang, khususnya saat melawan Rusia tinggi. Pertandingan Jepang-Rusia diadakan pada waktu *golden time*, pada saat masyarakat Jepang pada umumnya sedang menikmati siaran televisi.<sup>20</sup> Jam tayang yang sesuai dengan banyaknya masyarakat yang sedang menyaksikan televisi, ditambah dengan minat yang besar terhadap tim nasional Jepang tentu saja membantu tercapainya rating siaran langsung yang tinggi.

Pertandingan Jepang-Belgia memiliki faktor lain di balik rating yang mencapai 58,8%. Pertandingan tersebut merupakan pertandingan pertama bagi Jepang pada Piala Dunia 2002. Pertandingan pertama merupakan pertandingan krusial bagi setiap tim, karena hasil pertandingan itu akan menentukan arah tim nasional Jepang pada pertandingan berikutnya. Seandainya tim nasional Jepang menang atau seri, mereka akan memiliki motivasi lebih saat menghadapi Rusia dan Tunisia. Namun, jika mereka kalah, dikhawatirkan akan merusak kepercayaan diri para pemain, dan juga menciptakan beban berat untuk menang di pertandingan berikutnya. Karena faktor pentingnya pertandingan pertama tersebut, tidak mengherankan bila atensi masyarakat terhadap pertandingan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2002 tersebut tinggi.

Faktor krusial juga menjadi alasan utama perhatian masyarakat Jepang terhadap pertandingan Jepang-Tunisia. Saat itu Jepang berada di peringkat pertama dengan 4 poin, hasil satu kali menang (lawan Rusia) dan satu kali imbang (lawan Belgia).<sup>21</sup> Jumlah poin Jepang hanya berjarak satu dengan Rusia, sehingga pertandingan melawan Tunisia menjadi penentu apakah Jepang dapat lolos ke babak 16 besar. Jepang membutuhkan setidaknya hasil imbang saat melawan Tunisia supaya dapat terus berpartisipasi di turnamen ini. Dengan hasil imbang atau menang, tim nasional Jepang akan memastikan negara mereka meraih prestasi yang belum pernah mereka capai sebelumnya. Prestasi terbaik tim nasional Jepang sebelumnya hanya sampai penyisihan grup pada Piala Dunia 1998 di Perancis, dengan hasil 2 kali kalah dan 1 kali imbang, tanpa mencetak

---

<sup>20</sup> Asahata, Reiko. *Waarudo Kappu no Koufun – Nasyonarizumuteki Kansen to Matsuriteki Kansen*. 2003. Hlm. 17

<sup>21</sup> Pada penyisihan grup, posisi masing-masing negara peserta ditentukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh. Menang mendapatkan 3 poin, imbang 1, sedangkan kalah 0.

satu gol pun. Kesempatan besar untuk memperbaiki prestasi ini memicu semangat masyarakat Jepang untuk menyaksikan pertandingan menentukan tersebut.

Hal yang menarik dari rating siaran langsung ini adalah selain tiga pertandingan Jepang tersebut, hanya ada satu pertandingan yang melampaui angka 40%, yaitu pertandingan Inggris melawan Argentina. Bagi penggemar sepakbola internasional, rating 41,6% dari pertandingan ini tidaklah aneh, karena kedua negara sangat terkenal dengan kemampuan sepakbolanya. Melihat bahwa Jepang, yang baru dua kali ikut serta dalam Piala Dunia, dan mayoritas masyarakatnya lebih menggemari baseball, tingginya rating setiap pertandingan tim nasional Jepang menjadi bukti bahwa masyarakat Jepang memiliki harapan yang besar terhadap prestasi bangsa mereka di turnamen ini. Tidak hanya harapan, namun juga dukungan supaya nama Jepang dapat lebih dikenal di dunia sepakbola internasional.

Memasuki babak 16 besar Piala Dunia 2002, masyarakat Jepang semakin antusias menyaksikan pertandingan tim nasional mereka. Hal ini dapat terlihat dari rating pertandingan Jepang-Turki yang mencapai 48,5 %.

**Tabel 7**

**Rating Televisi Siaran Langsung Pertandingan  
Babak Turnamen di Jepang**

	<b>Tanggal</b>	<b>Pertandingan</b>	<b>Rating TV</b>	<b>Peringkat</b>
<b>1</b>	15 Juni	Jerman vs Paraguay	20.8	15
<b>2</b>	15 Juni	Denmark vs Inggris	32.1	10
<b>3</b>	16 Juni	Swedia vs Senegal	21.6	14
<b>4</b>	16 Juni	Spanyol vs Irlandia	34.1	7
<b>5</b>	17 Juni	Meksiko vs AS	11.9	16
<b>6</b>	17 Juni	Brazil vs Belgia	34.8	6
<b>7</b>	18 Juni	Jepang vs Turki	48.5	2
<b>8</b>	18 Juni	Korea Selatan vs Italia	35.4	5
<b>9</b>	21 Juni	Inggris vs Brazil	28.9	11
<b>10</b>	21 Juni	Jerman vs AS	32.2	9

11	22 Juni	Spanyol vs Korea Selatan	28.7	12
12	22 Juni	Senegal vs Turki	27.7	13
13	25 Juni	Jerman vs Korea Selatan	48.3	3
14	26 Juni	Brazil vs Turki	47.6	4
15	29 Juni	Korea Selatan vs Turki	33	8
16	30 Juni	Jerman vs Brazil	65.6	1

(disarikan dari *Waarudo Kappu no Koufun –Nasyonarizumuteki Kansen to Maturiteki Kansen-*)

Pada babak turnamen Piala Dunia 2002 terdapat 16 pertandingan, mulai dari babak 16 besar sampai pertandingan final. Dari 16 pertandingan tersebut, rating siaran langsung pertandingan yang paling tinggi adalah pada pertandingan final antara tim nasional Brazil melawan tim nasional Jerman. Pertandingan ini mencapai rating 65,6%.

Tingginya rating pertandingan final ini merupakan hal yang wajar, karena pertandingan tersebut merupakan puncak dari Piala Dunia 2002. Hal yang menarik adalah, rating siaran tertinggi setelah pertandingan final dipegang oleh pertandingan antara Jepang melawan Turki. Tabel 6 menunjukkan dari 16 pertandingan yang disiarkan langsung oleh saluran televisi Jepang, pertandingan antara Jepang melawan Turki merupakan yang paling tinggi setelah pertandingan final. Fakta tersebut sekali lagi menunjukkan tingginya harapan dan dukungan masyarakat terhadap tim nasional mereka sendiri. Meskipun pada akhirnya Jepang kalah, hal ini tidak mengubah kenyataan bahwa tim nasional Jepang mendapat dukungan yang luar biasa dari masyarakat, dan televisi memiliki andil dalam menyalurkan semangat dan dukungan tersebut.